

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif-analitis. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Sanad, Otoritas keilmuan, serta transmisi *Qirâ'ah warsy* dalam tradisi keilmuan Banjar. Penelitian ini berupaya menggali makna dan nilai yang terkandung dalam kitab *Fathul Gabsy Ta'liq Nazhm Warsy* serta bagaimana kitab ini berperan dalam keberlanjutan Sanad dan Otoritas *Qirâ'ah warsy* di Kalimantan Selatan.

Deskriptif digunakan untuk mengkaji proses transmisi *Qirâ'ah warsy* di Tanah Banjar. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik dan aktual. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai proses pewarisan ilmu *Qirâ'ah warsy*, baik dari segi metode pengajaran, Sanad keilmuan, maupun dinamika sosial-keagamaan yang melingkupinya.

Analisis sebagai teknik utama untuk mengolah dan memahami data. Ini digunakan untuk memahami secara mendalam proses transmisi *Qirâ'ah warsy* di Tanah Banjar, dengan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan mencakup analisis

tematik, naratif, dan fenomenologis, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, menjelaskan alur cerita dari pengalaman informan, serta memahami esensi dari fenomena yang dikaji secara utuh dan kontekstual.

## 2. Pendekatan Penelitian

Untuk memahami secara mendalam fenomena Sanad, Otoritas, dan transmisi ilmu dalam *Qirâ'ah warsy*, penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut:

### a. Pendekatan Historis

Pendekatan ini digunakan untuk menelusuri perkembangan Sanad dan transmisi *Qirâ'ah warsy* di Kalimantan Selatan, termasuk peran KH. Nasrun Thohir dalam mewariskan keilmuan *Qirâ'ah warsy* melalui kitab *Fathul Gabsy Ta'lîq Nazhm Warsy*. Dengan pendekatan ini, penelitian akan mengkaji latar belakang Sanad *Qirâ'ah warsy* serta bagaimana keberlanjutannya di pesantren Tanah Banjar.

### b. Pendekatan Filologi

Pendekatan filologi digunakan untuk menganalisis kitab *Fathul Gabsy Ta'lîq Nazhm Warsy* sebagai sumber utama dalam transmisi *Qirâ'ah warsy*. Analisis filologi akan mencakup kajian terhadap isi kitab, metode periwayatan yang digunakan, serta bagaimana kitab ini berkontribusi dalam menjaga autentisitas Sanad *Qirâ'ah warsy*.

Dengan menggunakan kombinasi pendekatan di atas, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai, Otoritas, dan

transmisi *Qirâ'ah warsy* di Kalimantan Selatan serta kontribusi kitab *Fathul Gabsy Ta'liq Nazhm Warsy* dalam tradisi keilmuan Islam.

## B. Data dan Sumber Data

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy Ta'liq Nazmi Riwayati Warsy* karya KH. Nasrun Thohir. Kitab ini merupakan karya penting dalam bidang *Qirâ'ah Al-Qur'an*, khususnya dalam riwayat *Warsy*, yang disusun oleh salah satu ulama *Qirâ'ah* berpengaruh di Kalimantan Selatan. Kitab ini menjadi pusat perhatian penelitian karena memuat informasi mengenai Sanad dan belajar *Qirâ'ah warsy* serta pendekatan keilmuan yang digunakan oleh penulisnya dalam membangun Otoritas keilmuan *Qirâ'ah* tersebut.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah transmisi dan konstruksi Otoritas *Qirâ'ah warsy* sebagaimana direpresentasikan dalam kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy*. Fokus penelitian diarahkan pada dua aspek utama:

Pertama, transmisi Sanad *Qirâ'ah warsy* di Tanah Banjar, yaitu proses pewarisan dan kesinambungan Sanad *Qirâ'ah warsy* dari KH. Nasrun Thohir kepada para muridnya, serta konteks sosial-keilmuan di wilayah tersebut.

Kedua, konstruksi Otoritas *Qirâ'ah warsy* yang direpresentasikan dalam kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy*, yaitu bagaimana KH. Nasrun Thohir membangun legitimasi keilmuan dan Otoritas riwayat *Warsy* melalui

struktur penulisan, penggunaan Sanad, serta pendekatan metodologis dalam karya tersebut.

Objek penelitian ini dikaji melalui pendekatan historis dan filologis, untuk melihat kesinambungan tradisi, Otoritas keilmuan, serta nilai-nilai pendidikan Islam dalam konteks lokal Kalimantan Selatan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan pendekatan historis dan filologis. Adapun teknik yang digunakan meliputi studi kepustakaan, wawancara, dan analisis naskah.

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, baik primer maupun sekunder, yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data meliputi kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy Ta'liq Nazhm Riwayah Warsy*, manuskrip lainnya yang berkaitan dengan *Qirâ'ah warsy* di Kalimantan Selatan, serta buku dan jurnal ilmiah yang membahas Sanad dan Otoritas secara umum maupun terkhusus kepada *Qirâ'ah*.

#### **2. Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber yang memiliki Otoritas dalam bidang *Qirâ'ah warsy* dan Sanadnya di Kalimantan Selatan. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah para ulama, pengajar *Qirâ'ah warsy*, yang memiliki hubungan keilmuan dengan

kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy Ta'liq Nazhm Riwayah Warsy*.

Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur agar dapat mengeksplorasi jawaban secara lebih mendalam

### **3. Analisis Naskah**

Sebagai bagian dari pendekatan filologis, analisis naskah dilakukan terhadap kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy Ta'liq Nazhm Riwayah Warsy* guna memahami isi, struktur, dan keautentikan teksnya.

### **D. Teknik Analisis Data**

1. Analisis historis untuk menelusuri Sanad *Qirâ'ah warsy*: Mengkaji perkembangan dan transmisi *Qirâ'ah warsy* di Banjar dari masa ke masa.
2. Analisis filologis terhadap teks *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy*: Memeriksa aspek linguistik dan tekstual untuk memahami isi dan konteksnya.

Dengan menerapkan pendekatan dan metode tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika Sanad *Qirâ'ah warsy* dan peran kitab *Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwayah Warsy* dalam tradisi keilmuan di Banjar.